

## Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di PTKIN

Syihaabul Huda<sup>1\*</sup>, Mahsusi Mahsusi<sup>2</sup>, Luo Ying<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>3</sup> GuangXi Minzu University Tiongkok

\*Surel Penulis Koresponden: [hudaasyihaabul@gmail.com](mailto:hudaasyihaabul@gmail.com)

### Abstrak

*Penulisan ilmiah di perguruan tinggi memerlukan strategi khusus dalam upaya mencapai target publikasi yang diinginkan. Salah satu capaian publikasi di perguruan tinggi yang ingin dicapai yaitu mahasiswa mampu menulis di jurnal nasional atau koran digital. Tujuan penulisan artikel ini untuk membahas bagaimana pelaksanaan KMB di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian mix method dengan pendekatan penelitian tindakan langsung. Responden dalam riset ini berjumlah 119 mahasiswa yang didapatkan dari kelas MP 1A, 1B, 1C, dan 1D. Hasil penelitian ini menemukan bahwa KMB yang diterapkan di Jurusan Manajemen Pendidikan terlaksana dengan baik. Rata-rata yang didapatkan dari kelas 1A 75,4, 1B 79,5, 1C 79,3, dan 1D 75,8. Publikasi yang didapatkan di dalam kelas ini beragam, di antaranya: jurnal nasional dan koran digital yang melalui proses moderasi. Pelaksanaan model pembelajaran dengan sistem teori-praktik efektif diterapkan sebagai upaya mengatasi masalah penulisan dan pengiriman naskah yang dihadapi mahasiswa.*

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka Belajar; Bahasa Indonesia; Strategi Pembelajaran

### Abstract

*Scientific writing in higher education requires a unique strategy in an effort to achieve the desired publication target. One of the publication achievements in higher education to be achieved is that students are able to write in national journals or digital newspapers. The purpose of writing this article is to discuss how the implementation of RTC at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Department of Education Management. This research belongs to the mixed method research with a direct action research approach. Respondents in this research amounted to 119 students obtained from MP 1A, 1B, 1C, and 1D classes. The results of this study found that the RTC implemented in the Department of Education Management was well implemented. The average obtained from class 1A was 75.4, 1B 79.5, 1C 79.3, and 1D 75.8. The publications obtained in this class vary, including national journals and digital newspapers that go through a moderation process. The implementation of a learning model with a theory-practice system is effectively applied as an effort to overcome the problems of writing and submitting manuscripts faced by students.*



**Keywords:** *Merdeka Belajar Curriculum; Indonesian Language; Learning Strategy*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didiknya (Mahsusi, Hudaa, Nuryani, Bahtiar, et al., 2023b). Untuk memastikan bahwa lulusan PTKIN dapat bersaing secara global dan berkontribusi dalam memajukan masyarakat, pembaharuan dalam kurikulum dan metode pengajaran sangat diperlukan (Hanafi et al., 2021; Marzuki et al., 2020; Sutomo et al., 2019). Salah satu upaya terbaru yang diambil oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia adalah melalui pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) (Kartini et al., 2021).

KMB menjadi paradigma baru dalam pendidikan tinggi Indonesia yang memberikan lebih banyak otonomi kepada perguruan tinggi dalam merancang kurikulum, mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran inovatif, dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja (Rahman, 2022). Dalam konteks ini, mata kuliah Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan komunikasi, pemahaman budaya, dan literasi peserta didik (Sadiah, 2022).

Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa kegiatan utama, seperti: berwirausaha, magang, membangun desa/KKN tematik, kuliah (pertukaran), asistensi mengajar, penelitian, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Namun, dua aspek yang dapat diterapkan di kelas Bahasa Indonesia yaitu penelitian atau studi/proyek independen (Sudaryanto et al., 2020). Pemilihan kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan mahasiswa saat ini, yaitu mampu menulis karya tulis ilmiah dengan baik (Dikti, 2020; Kartini et al., 2021).

Penerapan kurikulum ini di PTKIN bukan tidak mengalami rintangan. Mahasiswa yang selama ini tidak pernah menulis artikel, baik di jurnal atau koran digital mengalami kesulitan (Hudaa et al., 2022). Kesulitan yang dialami oleh mahasiswa di antaranya: bahasa dalam artikel jurnal atau koran digital, kaidah EYD, dan teknis pengiriman naskah sampai terbit. Akibatnya banyak mahasiswa yang melakukan pengiriman naskah dibantu pihak lain dan mengirimkan artikelnya melalui email atau whatsapp (Mahsusi, Hudaa, Nuryani, & Bahtiar, 2023).

Pemanfaatan OJS atau web koran digital pada dasarnya tidak ada dalam mata kuliah tertentu. Namun, dosen pengampu mata kuliah saat ini dapat menyesuaikan dengan adanya KMB. Salah satunya dengan menjadikan studi/proyek independen atau penelitian menjadi tugas akhir yang harus

dicapai. Melalui dua program ini, dosen pun dapat menyesuaikan materi yang akan digunakan di dalam kegiatan pembelajaran (Bahtiar et al., 2023).

Pembelajaran berbasis proyek dengan menerapkan teknologi pernah dilakukan oleh (Mahsusi, Huda, Nuryani, Bahtiar, et al., 2023a) dengan judul “Integrated Application-Based Digital Learning Technology in Successful Learning Activities During the Pandemic.” Riset Mahsusi dkk., menemukan bahwa pemanfaatan teknologi digital selama masa pandemi dapat menyukseskan pelbagai program pembelajaran.

Sementara itu, (Siddiq et al., 2023) melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Penggunaan Aplikasi Sipebi dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” Riset yang dilakukan oleh Siddiq dkk., menemukan bahwa aplikasi Sipebi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam penulisan. Selain itu, aplikasi Sipebi dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memahami EYD.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan riset sebelumnya yaitu penerapan KMB di dalam kelas Bahasa Indonesia. Peneliti berupaya mengimplementasikan program riset yang dikerjakan oleh mahasiswa dalam tugas akhirnya. Opsi yang dapat dipilih sebagai luaran (target) mahasiswa yaitu menerbitkan artikel di jurnal (berkelompok) atau di koran digital yang dimoderasi (Kumparan, Geotimes, Detik, Kompas, dan koran lainnya).

Peneliti menawarkan kebaruan dalam riset ini berupa model pembelajaran yang sesuai dengan KMB, sehingga dapat diterapkan di PTKIN/PTKIS/PT lainnya. Penelitian ini menyesuaikan dengan kebutuhan pemelajar di dalam penerapannya, seperti: materi yang diajarkan, model pembelajaran, dan praktik. Dengan adanya tiga model pembelajaran yang diterapkan peneliti, diharapkan hasil dari implementasi KMB dapat efektif untuk diterapkan.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam mata kuliah Bahasa Indonesia di PTKIN. Peneliti akan menguraikan bagaimana KMB diintegrasikan dalam pengajaran Bahasa Indonesia, serta dampaknya terhadap pembelajaran dan prestasi mahasiswa. Selain itu, artikel ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan KMB dalam konteks mata kuliah Bahasa Indonesia di PTKIN, serta cara untuk meningkatkan efektivitas implementasi KMB.

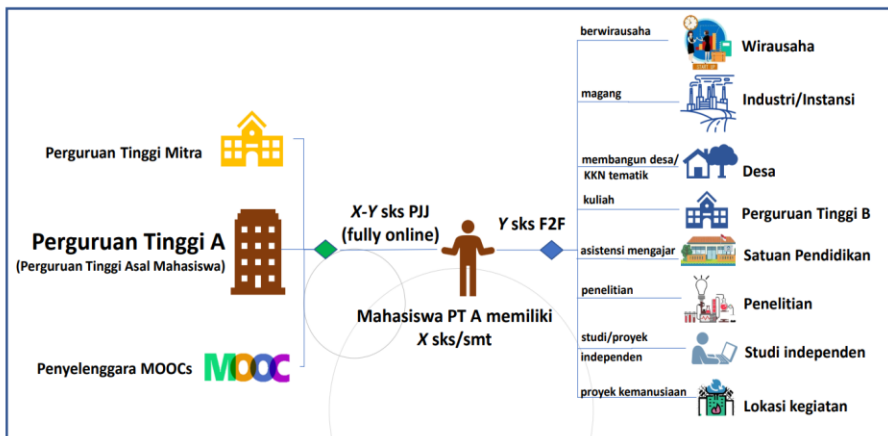
## **B. METODE PENELITIAN**



Penelitian ini termasuk ke dalam jenis mix method yang menggabungkan penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian tindakan lapangan (Creswell, 2014). Penelitian ini dilakukan pada September 2023—Desember 2023 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Prodi Manajemen Pendidikan. Pemilihan Prodi Manajemen Pendidikan didasarkan pada Jurusan Manajemen Pendidikan nantinya akan berkontribusi besar dalam penentuan kurikulum, sehingga riset ini akan tepat diterapkan di Jurusan Manajemen.

Tahap penelitian ini dilakukan dengan pengenalan MKWU Bahasa Indonesia, materi yang diterapkan, dan praktikkum di dalam kelas. Jumlah responden dalam riset ini terdiri dari semester 1-A, 1-B, 1-C, dan 1-D dengan total 119 mahasiswa. Dosen pengampu menjelaskan bahwa di dalam kelas bahasa Indonesia memiliki luaran yang harus dicapai sesuai dengan KMB yang diimplementasikan. Salah satunya studi/proyek independen dan penelitian yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Peneliti menyampaikan ketentuan penulisan di jurnal dan koran digital secara detail, sehingga mahasiswa tidak memiliki kebingungan dalam menentukan target tugas akhirnya.

**SKENARIO PEMBELAJARAN DALAM 1 (SATU) SEMESTER PROGRAM MBKM**



**Gambar 1. Skenario Program MBKM**

Untuk pemahaman teori, dosen memilih materi untuk didiskusikan setiap minggu, seperti: sejarah dan perkembangan bahasa, EYD, diksi, kalimat, paragraf, etika ilmiah, dan notasi ilmiah. Minggu ke-2 mahasiswa telah menentukan target tugas akhir. Minggu ke-3 pengajuan judul dan diskusi dengan dosen (dilakukan di luar perkuliahan). Minggu ke-4 sampai minggu ke-

13 merupakan proses bimbingan mahasiswa. Kemudian, setelah itu peneliti memberikan kesempatan sampai minggu ke-14 kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tahap awal pengenalan MKWU Bahasa Indonesia di Jurusan Manajemen Pendidikan. Minggu-1 dalam pertemuan di kelas peneliti menginformasikan teknis perkuliahan dan target yang harus dicapai. Berikut peneliti sampaikan indikator penilaian dalam MKWU Bahasa Indonesia.

**Tabel 1. Target dan Indikator Penilaian Tugas Akhir**

<b>Jurnal</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alasan Penilaian</b>
<b>Sinta-1 sampai Sinta-6</b>	80—95	Proses yang lama dan seleksi yang ketat.
<b>Non-Akreditasi</b>	70—79	Proses review cenderung lebih mudah karena kebutuhan tulisan.
<b>Koran Digital</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alasan Penilaian</b>
<b>Geotimes</b>	75—80	Waktu penilaian di koran ini cenderung lama dan jika ditolak, penulis tidak dapat memperbaikinya.
<b>Kumparan</b>	70—74	Revisi cukup cepat, alasan penolakan jelas, tetapi cukup banyak perbaikan.
<b>Detik</b>	70—74	Penulisan harus mendalam.
<b>Kompas</b>	70—74	Penulisan harus mendalam.
<b>Digstraksi</b>	65—70	Cukup mudah.
<b>Suara.com</b>	65—70	Cukup mudah.
<b>Viva</b>	65—70	Cukup mudah.
<b>Lainnya (dimoderasi)</b>	60—65	Tergantung koran tujuan, biasanya lebih mudah dibandingkan koran lainnya di atas.

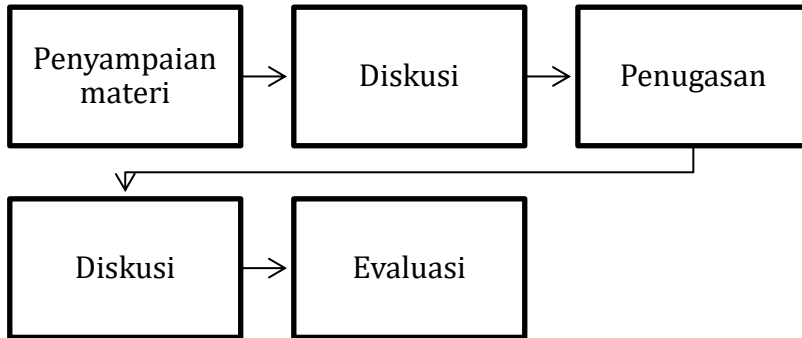
Instrumen penilaian di atas pada dasarnya akan dikalkulasikan dengan ketentuan penilaian lainnya. Peneliti menilai berdasarkan konten di dalamnya ditambah dengan indikator penilaian yang telah diterapkan. Penilaian untuk mengukur capaian tugas akhir pada dasarnya dikorelasikan dengan ketentuan penilaian di AIS (*Academic Information System*) yang diterapkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penilaian di UIN Jakarta mengacu pada standar penilaian yaitu: formatif 40%, UTS 30%, dan UAS 30%.

### 1. **Penyampaian Materi**

Materi dalam kelas Bahasa Indonesia terdiri atas total 13 materi, di antaranya: berbicara dalam presentasi ilmiah, sejarah dan perkembangan bahasa, penulisan huruf dan kata, tanda baca, transliterasi, dan serapan, diksi, kalimat, paragraf, etika ilmiah, perencanaan karangan, penulisan artikel populer, notasi ilmiah, produksi tulisan pendek, dan reproduksi tulisan. Ketiga belas materi tersebut dipaparkan dalam waktu 7 minggu dengan setiap minggu dua materi yang dipaparkan. Model diskusi yang dilakukan yaitu dosen membentuk diskusi kelompok terpumpun dengan pendekatan *student active learning*.

Implementasi KMB dalam kegiatan diskusi yaitu mempersilakan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif menanggapi paparan dosen. Setelah itu, dosen memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi. Hasil diskusi dipaparkan oleh dosen dan diberikan masukan untuk setiap hasil yang dikerjakan. Tujuannya agar mahasiswa mengetahui kekurangan dari tugas yang dibuat dan dapat memperbaiki dalam sesi berikutnya.

### **Diagram 1. Alur Diskusi dalam MKWU Bahasa Indonesia**



Kegiatan diskusi yang diterapkan dosen dalam kelas pada dasarnya memastikan bahwa mahasiswa memahami materi yang telah disampaikan. Pengukuran materi tersebut tersampaikan dengan baik dilakukan melalui ujian tengah semester (UTS). Soal UTS disusun berdasarkan kompetensi yang diperlukan oleh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah. Beberapa soal yang dipilih oleh peneliti melalui materi di antaranya sebagai berikut ini.

**Tabel 2. Indikator Soal UTS**

No	Soal	Kompetensi yang Ingin Penilaian Dicapai
1.	<b>EYD</b>	Soal ini menekankan pada aspek kaidah penulisan bahasa Indonesia yang benar. Melalui soal ini diharapkan mahasiswa dapat diketahui kompetensi pemahamaannya dalam penulisan yang benar sesuai kaidah bahasa. 20
2.	<b>Diksi</b>	Soal ini mengukur bagaimana pemahaman mahasiswa dalam memilih kata. Relasi makna dalam bahasan materi ini memberikan wawasan mahasiswa dalam melakukan pemilihan kata 20

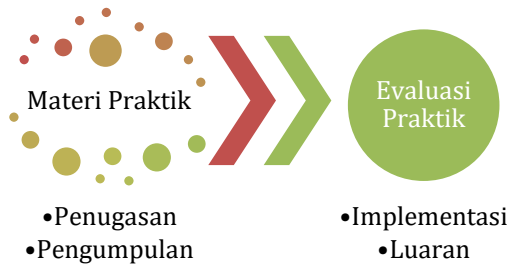
	yang tepat, sehingga tidak ditemukan bentuk redundansi dalam penulisan.	
<b>3. Kalimat Efektif</b>	Mengukur kompetensi mahasiswa dalam penulisan kalimat efektif, sehingga mampu menerapkan ciri-ciri kalimat efektif dengan baik.	20
<b>4. Paragraf</b>	Mahasiswa mampu menelaah letak kalimat utama, penjas, dan membuat paragraf yang saling berkorelasi. Penguasaan terhadap materi ini sangat penting karena penerapannya dalam semua mata kuliah.	20
<b>5. Etika Ilmiah dan Notasi Ilmiah</b>	Mahasiswa memahami dasar dalam penulisan ilmiah yang benar. Tujuannya menghindari plagiasi dalam penulisan. Selain itu, notasi ilmiah di dalamnya terdapat beberapa implikasi teknologi, seperti: Mendeley, Publish or Perish, dll.	20

Hasil kompetensi yang didapatkan dalam sesi UTS akan mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi teori yang disampaikan. Kemudian, setelah UTS dosen mengubah model kelas teori menjadi kelas praktik. Pada dasarnya, kelas praktik dalam mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan bentuk respon terhadap KMB. Praktikkum dalam kelas Bahasa Indonesia menerapkan beberapa aspek, di antaranya: Mendeley (sitasi), Publish or Perish (menemukan referensi dan mengelola metadata), penulisan pendahuluan (jurnal dan koran digital), pengenalan OJS dan web koran digital.

### Diagram 2. Alur Praktikkum







Kegiatan praktikkum dalam MKWU Bahasa Indonesia berlangsung selama 5 minggu dengan materi: penulisan pendahuluan, pengenalan OJS dan web koran digital, Mendeley, Publish or Perish, dan VosViewer. Penerapan teknologi ini sebagai upaya meminimalisasi stigma sulitnya menemukan referensi, kebaruan riset, dan menulis daftar pustaka. Teknologi yang diterapkan dalam kelas Bahasa Indonesia bertujuan memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses pelbagai sumber dan memperoleh informasi yang mutakhir. Selain itu, mahasiswa pun dapat mengetahui caranya mengirimkan naskah dan prosesnya hingga terbit.

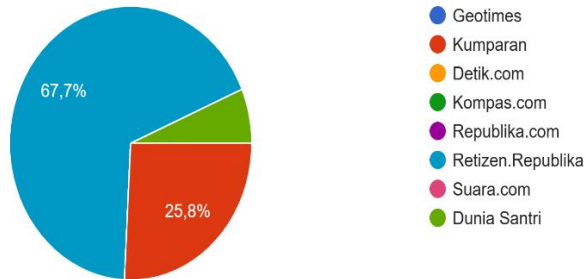
## 2. Hasil Luaran dan Nilai Akhir

### 2.1 Hasil Luaran

Hasil luaran dalam MKWU Bahasa Indonesia dengan implementasi KMB cukup beragam. Ada mahasiswa yang tertarik menerbitkan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan ada mahasiswa yang hanya tertarik menerbitkan artikelnya di koran digital. Berikut hasil luaran yang didapatkan oleh dosen di Jurusan Manajemen semester 1-A, 1-B, 1-C, dan 1-D.

Nama Koran Digital Tujuan Anda (Jika koran digital)

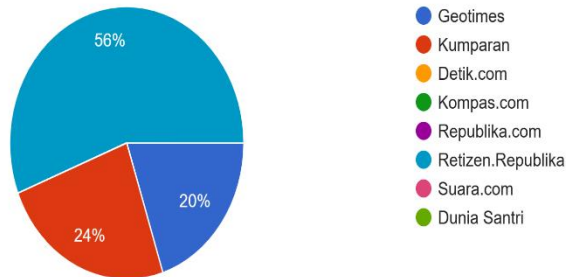
31 jawaban



**Gambar 2. Tugas Akhir MP 1-A**

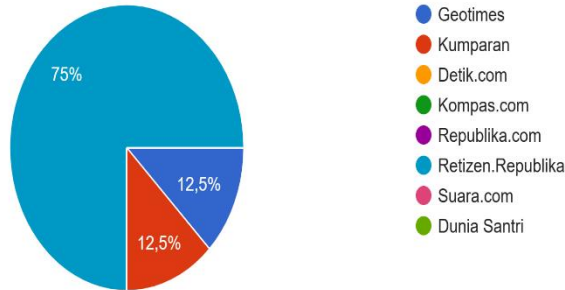
Nama Koran Digital Tujuan Anda (Jika koran digital)

25 jawaban



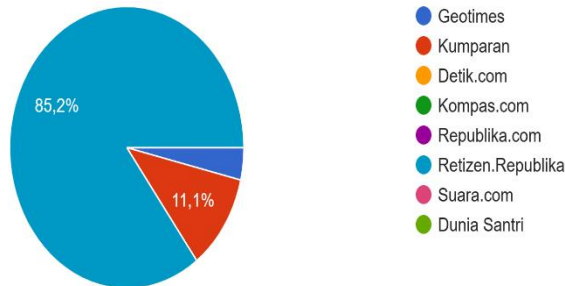
**Gambar 2. Tugas Akhir MP 1-B**

Nama Koran Digital Tujuan Anda (Jika koran digital)  
 24 jawaban



**Gambar 2. Tugas Akhir MP 1-C**

Nama Koran Digital Tujuan Anda (Jika koran digital)  
 27 jawaban



**Gambar 2. Tugas Akhir MP 1-D**

Luaran yang didapatkan dalam kelas MKWU Bahasa Indonesia yang berupaya mengimplementasikan KMB cukup beragam. Namun, secara keseluruhan mahasiswa lebih memilih menerbitkan karya tulisnya di koran digital. Akan tetapi, dari beberapa kelas didapatkan mahasiswa yang ingin menerbitkan artikelnya di koran digital. Bahkan, beberapa artikelnya telah diterbitkan di jurnal tujuannya. Berikut tautan artikelnya terlampir di bawah ini.

**Tabel 3. Luaran di Jurnal Nasional**

1.	<a href="https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/7312">https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/7312</a>
2.	<a href="https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/7593">https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edium/article/view/7593</a>

### 2.1 Nilai Akhir

Hasil luaran dalam MKWU Bahasa Indonesia dengan implementasi KMB cukup beragam. Artikel yang diterbitkan di koran digital akan mendapatkan penilaian dengan skema (tempat terbit+konten=hasil x 30%). Sementara formatif, didapatkan melalui (keaktifan dalam diskusi+praktikkum=hasil : 2 x 40%). Untuk nilai UTS diambil berdasarkan penilaian esai dari soal yang telah dibuat oleh peneliti mengacu ke dalam indikator penilaian yang telah dibuat pada tabel 2 di atas. Hasil rata-rata nilai akhir mahasiswa didapatkan sebagai berikut ini.

**Tabel 4. Nilai Rata-Rata dalam Kelas Bahasa Indonesia**

Kelas	Nilai Rata-Rata	Keterangan
<b>Manajemen 1 A</b>	75,4 (Baik) <a href="#">Lihat nilai keseluruhan</a>	Secara keseluruhan telah tercapai target minimal nilai 70 (B). Keseluruhan mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik dari kelas A.
<b>Manajemen 1 B</b>	79,5 (Baik) <a href="#">Lihat nilai keseluruhan</a>	Secara keseluruhan telah tercapai target minimal nilai 70 (B). Namun, dari 29 mahasiswa satu mahasiswa mengundurkan diri, sehingga tidak masuk dalam komponen penilaian.

<b>Manajemen 1 C</b>	79,3 (Baik) <a href="#">Lihat nilai keseluruhan</a>	Secara keseluruhan telah tercapai target minimal nilai 70 (B). Keseluruhan mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik dari kelas A.
<b>Manajemen 1 D</b>	75,8 (Baik) <a href="#">Lihat nilai keseluruhan</a>	Secara keseluruhan telah tercapai target minimal nilai 70 (B). Keseluruhan mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik dari kelas A. Namun, satu mahasiswa tidak membuat tugas akhir, sehingga mendapatkan nilai D.

Penilaian di atas didapatkan melalui nilai akhir yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Nilai rata-rata tersebut secara keseluruhan telah mencapai nilai minimal yaitu 70 (B). Dengan kata lain, KMB yang diterapkan di dalam kelas bahasa Indonesia telah tercapai dengan baik. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ada dua mahasiswa tercatat mengundurkan diri dan satu orang mahasiswa yang tidak membuat tugas akhirnya. Selain itu, penerapan KMB di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan berorientasi pada implementasi nilai keislaman. Salah satu implementasi nilai keislaman yang diterapkan yaitu mengadakan tadarus Al-Qur'an 10—15 menit sebelum perkuliahan dimulai.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disimpulkan bahwa implementasi KMB di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan



Manajemen Pendidikan terlaksana dengan baik. Hasil rata-rata dari kelas yang diterapkan KMB telah mencapai nilai minimal yaitu 70 (B) dengan luara di beberapa tempat, seperti: jurnal nasional nonakreditasi, koran digital (Geotimes, Kumparan, Digstraksi, Retizen, dan lainnya). Selain tercapainya luaran yang ditargetkan, mahasiswa telah menguasai cara mengirimkan artikel di jurnal dan koran digital, cara menggunakan Mendeley, Publish or Perish, dan VosViewer untuk menemukan kebaruan riset mereka.

## E. REFERENSI

- Bahtiar, A., Nuryani, N., Mahsusi, M., & Hudaa, S. (2023). Peningkatan Mutu Guru Melalui Pendampingan Penulisan dan Publikasi Jurnal untuk Guru-Guru MAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 1–2.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *SAGE Publications, Inc.* Sage.
- Dikti. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Hanafy, Y., Taufiq, A., Saefi, M., Ikhsan, M. A., Diyana, T. N., Thoriquttyas, T., & Anam, F. K. (2021). The new identity of Indonesian Islamic boarding schools in the “new normal”: the education leadership response to COVID-19. *Heliyon*, 7(3). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>
- Hudaa, S., Mahsusi, M., Nuryani, N., Bahtiar, A., & Novida, I. (2022). Pelatihan Penggunaan Elicit untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1360–1368. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.5898>
- Kartini, E., Mimbar, L., & Izrawati, I. (2021). Tantangan dalam Pembelajaran Perguruan Tinggi dan Implementasi Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR) Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 9(2), 43–50.
- Mahsusi, Hudaa, S., Nuryani, Bahtiar, A., & Subuki, M. (2023a). Integrated Application-Based Digital Learning Technology in Successful Learning Activities During the Pandemic. *Journal of Applied Engineering and Technological Science*, 4(2), 633 – 643. <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i2.1449>
- Mahsusi, M., Hudaa, S., Nuryani, N., & Bahtiar, A. (2023). Data mining

- applied about state madrasah using sentiment analysis on Twitter in Indonesian perception. *International Journal of Advances in Applied Sciences (IJAAAS)*, 12(4), 368–375. <https://doi.org/10.11591/ijaas.v12.i4.pp368-375>
- Mahsusi, M., Hudaa, S., Nuryani, N., Bahtiar, A., & Subuki, M. (2023b). Identifying Values of Religious Moderation Through Learning Activities. *Al-Qalam*, 29(1), 61–70.
- Marzuki, Miftahuddin, & Murdiono, M. (2020). Multicultural education in salaf pesantren and prevention of religious radicalism in Indonesia . *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i1.22900>
- Rahman, B. A. (2022). Islamic revival and cultural diversity: Pesantren's configuration in contemporary Aceh, Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 12(1), 201–229. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i1.201-229>
- Sadiyah, D. (2022). Developing Pesantren Education Quality Thorough Radicalism Prevention Program for Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.17947>
- Siddiq, M., Nuryani, N., Fitriyah, M., Hudaa, S., Firdaus, W., & Ying, L. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Penggunaan Aplikasi Sipebi dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 357–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.5919>
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Sutomo, Kanto, S., Wisadirana, D., & Mu'adi, S. (2019). Social capital strengthening strategy as a sustainable community empowerment development (review of socially healthy life). *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 13(4), 1735–1738. <https://doi.org/10.5958/0973-9130.2019.00560.7>